

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK PEMBUKAAN UUD NRI 1945 SISWA MTs AL HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG

Sri Wartulas¹

¹Universitas Peradaban

sriwartulas@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh positif metode drill terhadap kemampuan menghafal siswa dalam pembukaan UUD 1945. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) yaitu jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX A MTs Al Hikmah 2 Benda Sirampog. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Hikmah 2 Benda Sirampog tahun ajaran 2018/2019. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square = 0,724 = 72,4% yang berarti 72,4% kemampuan menghafal dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh aktivitas siswa terhadap kemampuan menghafal yang ditunjukkan pada persamaan regresi. Bentuk persamaan regresinya yaitu $\hat{Y}=6,034+1,038x$ artinya setiap penambahan variabel aktivitas siswa sebesar satu satuan maka akan menambah nilai kemampuan menghafal sebesar 1,038. Berdasarkan hal tersebut, maka disimpulkan yaitu terdapat pengaruh positif aktivitas siswa dalam pembelajaran metode *drill* terhadap kemampuan menghafal pembukaan UUD 1945.

Kata Kunci: *drill*, menghafal, pembukaan UUD 1945

I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja akan tetapi adanya keseimbangan antara pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa terutama dalam hal mewujudkan karakter siswa yang baik hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 dalam lampiran satu (Permendikbud No. 59 Tahun 2014: 3) "kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia". Dari penjelasan tersebut jelas terlihat bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia menjadi manusia yang

memiliki kemampuan hidup dan menjadi warga negara yang beriman yang dapat berkontribusi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hal ini sejalan dengan fungsi mata pelajaran Kewarganegaraan sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas (a), 2002).

Untuk mewujudkan fungsi tersebut mata pelajaran Kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan kompetensi-kompetensi sbb : 1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi isu



kewarganegaraan. 2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. 4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan kewarganegaraan tersebut materi keilmuan pendidikan kewarganegaraan mencakup tiga komponen yaitu; pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan disposisi atau watak kewarganegaraan (*civic disposition*).

Dalam melaksanakan pembelajaran PPKn ditingkat SLTP/MTs, guru perlu mengembangkan strategi/taktik yang tepat, dengan pendekatan-pendekatan dan model-model belajar yang akan diterapkan serta didukung oleh metode dan media yang efektif. Hal ini akan membantu guru dalam memahami dan membantu siswa untuk berlatih mengamalkan nilai moral Pancasila dan budi pekerti yang dipelajari di sekolah. Dari sekian banyak pendekatan dan model serta metode pembelajaran, perlu dipilih beberapa pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) serta sifat tujuan yang

ingin dicapai dari proses pembelajaran PPKn di MTs.

Dalam kenyataannya banyak gejala permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam pembelajaran PPKn, seorang guru tidak hanya mementingkan aspek kognitif saja, melainkan mendidik siswa dalam segala aspek kehidupan untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran PPKn. Permasalahan yang ditemukan di dalam kelas adalah siswa seringkali mengalami kesulitan pada kompetensi keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), khususnya kemampuan untuk menghafalkan Pembukaan UUD 1945. Hasil belajar kognitif siswa tergolong rendah, ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa di bawah nilai KKM (70) yang sudah ditentukan. Mengatasi permasalahan tersebut salah satu penyelesaiannya yaitu dengan menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran. Metode drill merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki keterampilan dalam mengerjakan latihan soal (Hamdani, 2011).

Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Secara spesifik metode *drill* (latihan siap) ini biasanya dipergunakan untuk tujuan agar peserta didik: Pertama, memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olah raga. Kedua, mengembangkan



kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan mencongak. Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya. Ketiga, memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab akibat banjir-hujan; antara tanda huruf dan bunyi -ing, ny dan lain sebagainya; penggunaan lambang/symbol di dalam peta dan lain-lain (Roestiyah, 1985: 79).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menghafal Pembukaan UUD 1945 Siswa MTs AL Hikmah 2 Benda Sirampog"

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yaitu jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2013:116). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX E MTs Al Hikmah 2 Benda Sirampog. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Hikmah 2 Benda Sirampog tahun ajaran 2018/2019.

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu kemampuan menghafal siswa. Teknik

pengumpulan data penelitian ini yaitu: a) observasi, yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dalam metode drill; b) tes, yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara lisan untuk melihat kemampuan menghafal siswa Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana yang dilakukan menggunakan SPSS

III. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh aktivitas siswa dalam metode drill terhadap kemampuan menghafal. Uji analisis ini menggunakan SPSS.

Untuk menganalisis pengaruh aktivitas siswa dalam metode drill terhadap kemampuan menghafal digunakan regresi sederhana dan diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 1. Berikut.

Tabel 1. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1669.460	1	1669.460	76.167	.000 ^a
	Residual	635.637	29	21.919		
	Total	2305.097	30			

Dari hasil olah data di atas diperoleh nilai $F = 76,167$ dengan sig $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, artinya persamaan regresi linier sederhana bahwa aktivitas siswa berpengaruh terhadap kemampuan menghafal. Untuk mengukur besarnya pengaruh aktivitas siswa terhadap



kemampuan menghafal dapat dilihat dari Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.715	4.682

Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square = 0,724 = 72,4% yang berarti 72,4% kemampuan menghafal dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian untuk mengetahui bentuk persamaan regresinya dapat dilihat dari Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
			Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.034	9.128		.661	.514
keaktifan	1.038	.119	.851	8.727	.000

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat pengaruh aktivitas siswa terhadap kemampuan menghafal yang ditunjukkan pada persamaan regresi. Bentuk persamaan regresinya yaitu artinya setiap penambahan variabel aktivitas siswa sebesar satu satuan maka akan menambah nilai kemampuan menghafal sebesar 1,038, maka H0 ditolak dan terima H1 artinya aktivitas siswa berpengaruh terhadap kemampuan menghafal. Persamaan regresi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi kemampuan menghafal jika diketahui nilai aktivitas siswa pada metode drill.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh positif aktivitas siswa dalam pembelajaran metode *drill* terhadap kemampuan menghafal pembukaan UUD 1945.

REFERENSI

Ariyanto, A. 2016. Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Metode Drill. MUADDIB. Vol. 06 No. 01.

Astuningtias, K dan Appulembang, O. 2017. Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao. JOHME Vol. 1 No. 1 Dec 2017 pages:53-59.

Hamdani. (2011). Strategi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Hardjoesanto, Y.T dan Siswanto. 2014. Pengaruh Belajar dengan cara Menghafal Terhadap Mengingat Kosakata dalam Bahasa Inggris. Psikodimensia, Vol. 13 No. 1, Januari-Juni 2014, 73-83. Tersedia di: <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/download/279/27>.

Hasan, M. 2012. Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menghafal Juz'amma dengan Strategi Pengulangan di Kelas VIII-1 Madrasah Tsanawiyah Swasta Amal Shaleh Medan. IAIN Sumatera Utara Medan.

Lesmana, dkk. 2014. Metode Latihan (Drill) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menggambar Autocad. Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 1, No. 2.



- Masduki, Y. 2018. Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. Medina-Te., Vol. 18, No. 1. Tersedia di: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>.
- Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Primayanti, dkk. 2018. Penerapan Metode Drill Untuk meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Lentera Way Pengubuan pada Topik Persamaan Garis Lurus. JOHME, Vol 1, No. 2 June 2018 pages:135-149.
- Pujiastuti, S dan Harini, E. 2017. Efektivitas Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari kemampuan Awal Siswa. Union, Vol. 5 No. 2.
- Purwati, P. 2010. Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 04; No. 01; 2010; 48-53.
- Roestiah. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah N.K. 1985. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara.
- Sapriya. 2012. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI
- Saptadi, H. 2012. Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. Tersedia di: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/download/853/877/>
- Slameto. 2000. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sukestiyarno. 2010. Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS. Universitas Negeri Semarang.
- Syah, M. 2001. Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tambak, S. 2016. Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Al-hikmah, Vol. 13, No.2

